

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan dan koordinasi kerja magang berada dalam kerja redaksi yang menjabat sebagai reporter. Dalam divisi reporter ini *HerStory* memiliki empat reporter yaitu Nada Saffana, Ummu Kultum Roihaanah, Virgilery Levana, dan Felicia Setiawan. Namun, hanya satu reporter yang bekerja sebagai reporter tetap sedangkan tiga yang lainnya hanya sebagai reporter magang termasuk penulis.

Koordinasi kerja magang berada di bawah bimbingan Kak Clara Aprilia sebagai Redaktur pelaksana yang memimpin seluruh reporter dan *content writer HerStory*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan magang 3 bulan di *HerStory* di divisi reporter, penulis ditugaskan untuk membuat artikel dan melakukan liputan. Selama hari kerja penulis harus membuat 7 artikel dengan minimal dua artikel #HerNews lalu artikel yang lainnya bebas.

Sebelum menulis artikel #HerNews, penulis wajib memberikan judul terlebih dahulu di grup redaksi agar tidak terjadi *double* artikel atau artikel dengan konten yang sama. Kemudian, pada bulan pertama, penulis harus memberikan tujuh judul terlebih dahulu kepada Redaktur pelaksana, Kak Clara. Jika judul dianggap kurang menarik atau salah dalam tata bahasa maka penulis harus memperbaiki judul tersebut.

Setelah tujuh judul sudah diterima, barulah penulis dapat membuat artikel. Biasanya saat artikel sudah diunggah di CMS, redaktur pelaksana akan melihat dan memeriksa apakah ada kesalahan tulisan seperti *typo* dan penulisan kata “tidak”.

Selain itu, penulis juga ditugaskan melakukan liputan. Namun, dikarenakan masih pandemi Covid-19, liputan dilakukan secara virtual melalui *Zoom*. Biasanya divisi reporter akan memiliki jadwal liputan 1-3 kali per minggu.

Dalam pelaksanaan liputan tersebut, penulis harus membuat minimal satu artikel dengan *angle* bebas. Untuk *deadline* penulisan artikel hasil liputan juga tidak ada, tetapi redaktur pelaksana menyarankan artikel hasil liputan diunggah terlebih dahulu dibandingkan artikel lainnya.

Tabel 3.1 Kegiatan yang dilakukan penulis setiap minggu

Minggu	Jenis pekerjaan yang dilakukan
1 September-4 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat • Melakukan liputan fair & lovely secara daring lalu membuat artikel mengenai acara tersebut
7 September-13 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat • Melakukan liputan Hansaplast melalui live instgaram dan mebuat artikel dari acara tersebut. • Membuat 10 artikel di hari minggu karena mendapatkan tugas piket.
14 September-18 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat
21 September-25 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat • Liputan Acara Peluncuran Strategi Baru Tinkerlust melalui zoom. • Liputan Talkshow “Sapa Perempuan Mampu” melalui zoom.
28 September-2 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat. • Liputan Virtual Group interview Head of Product (PG) Tokopedia, Puput Hidayat melalui zoom.
5 Oktober-9 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat. • Liputan konferensi virtual peluncuran Re.Juve Cares dan Webminar “Making Sustainable Lifestyle Our New Normal” • Liputan virtual Kickoff Cussons Bintang Kecil 2020

Minggu	Jenis pekerjaan yang dilakukan
	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan tugas piket pada hari Minggu dan membuat 10 artikel.
12 Oktober -16 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat. Liputan Hansaplast: Pertolongan Pertama dan Perawatan Luka Akut Kecil dan Besar.
19 Oktober-23 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat Liputan L'Oreal Professionnel: Peluncuran dua varian warna terbatu "Rench Balayage Ash Pure," melalui Zoom. Liputan VMB Osteoporosis: Virtual media briefing 'CDR ajak perempuan Indonesia Cegah Osteoporosis dengan 3S: Saatnya mulai dari dini, sediakan nutrisi dan terapkan pola hidup sehat, Suplementasi dengan Vitamin D dan Kalsium,' melalui Zoom.
26 Oktober-1 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel pada hari Senin dan Selasa. Rabu -Minggu libur, tetapi piket di hari Minggu. Melakukan liputan di PT Paragon Technology and Innovation: Kunjungan Kerja Menteri Perdagangan dalam Rangka Pelepasan Kontainer Ekspor ke Malaysia Periode Oktober. Liputan Women Empowerment "The Role of Women in Protecting the Earth" melalui Zoom.
2 November-6 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat. Liputan Virtual Media Briefing World Diabetes Day 2020 "Bersama Diabetasol, Sayangi Dia" melalui Zoom. Liputan Konferensi Pers kedua Jakarta Content Week (JakTent) 2020 melalui Zoom.
9 November-15 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat Liputan Halodoc: HaloTalks Hari Kesehatan Nasional "Pendekatan Kesehatan Holistik Indonesia Sehat", melalui Zoom. Liputan Konferensi Pers Virtual- Kampanye #ParaWajahIndonesia, Paragon melalui Zoom. Piket pada hari minggu dengan membuat 10 artikel.
16 November-20 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat Liputan Good Doctor, Media Gathering Virtual. "Pantang Menyerah, Siaga Gula Darah", Kenali Manajemen Diabetes

Minggu	Jenis pekerjaan yang dilakukan
	<p>di Masa Pandemi dengan Pemanfaatan Layanan Telemedis melalui Zoom.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Liputan Jumpa Pers Virtual mengenai pemaparan hasil pantauan udara Jabodetabek untuk olahraga outdoor dari aplikasi Nafas melalui Zoom. • Liputan konferensi pers Jakarta Fashion Week (JFW) 2021 melalui Zoom. • Liputan media briefing “Mendorong Revolusi Fesyen di Platform Digital” bersama TikTok melalui Zoom.
23 November-30 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 7 artikel dari Senin-Jumat • Liputan konferensi pers virtual, Peluncuran GoPlay sebagai Wadah Inovasi Sineas Independen Berbakat Tanah Air melalui GoPlay. • Liputan diskusi media #HaloTalks Vol. 4, Mencatat Periode Menstruasi: Hal Mudah, Berdampak Besar, melalui Zoom. • Liputan Bank OCBC NISP, Peluncuran #TAYTB Women Warriors Program melalui Zoom • Liputan Peluncuran Program Masterclass Jalur Rempah “Sambung Rasa”, di Almond Zucchini Cooking Studio, Jl. Prapanca No. 6A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Sumber: Olahan penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan Peraturan Rumah Tangga (PRT) pasal 9 Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) megatakan bahwa wartawan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyiaran dalam bentuk berita, pendapat, dan usulan serta gambar di bidang komunikasi massa. Wartawan juga akan merangkai kata-kata yang menggambarkan aspek kehidupan manusia (Wibawa, 2012).

Untuk itu dalam pelaksanaannya wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel menyimpulkan lima lapisan keputusan jurnalisme, yaitu sebagai berikut (Ishwara, 2011).

1. Penugasan (*data assignment*): menjadi penentu apakah memiliki kelayakan untuk diliput dan alasan yang tepat.

2. Pengumpulan data (*data collecting*): menjadi penentu apakah informasi yang dikumpulkan sudah mencukupi.
3. Evaluasi (*data evaluation*): menjadi penentu data yang sudah dikumpulkan penting atau tidak untuk dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*): menjadi penentu untuk menggunakan kata atau kalimat yang tepat.
5. Penyuntingan (*data editing*): menjadi penentu mana tulisan yang perlu diperbaiki dan berita mana yang akan dimuat di halaman utama.

Tugas reporter di *HerStory* dibagi menjadi dua yaitu membuat artikel dengan cara menyadur artikel media lain dan membuat berita dari hasil liputan. Berikut proses kerja reporter *HerStory* secara rinci.

3.3.1 Proses penyaduran artikel

3.3.1.1 Penugasan

Menjadi reporter di *HerStory* setiap orang mendapatkan tugas untuk membuat artikel dengan konten yang berbeda-beda. Setiap orang sudah ditugaskan membuat beberapa jenis konten, tetapi dapat pula konten tersebut ditugaskan dari redaktur pelaksana.

Selama penulis bekerja di divisi reporter, penulis mendapatkan tugas untuk membuat artikel di kanal *#HerNews*, *Beauty*, dan konten tentang *working moms*, atau segala tentang kebutuhan ibu. Biasanya konten-konten dicari sendiri oleh penulis dari berbagai sumber terpercaya.

3.3.1.2 Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis mencari di berbagai situs internet. Ishwara (2011) mengatakan bahwa untuk menulis sebuah berita jangan hanya bergantung pada satu sumber saja dan harus mencari dari berbagai sudut pandang.

Sumber yang digunakan oleh penulis juga tidak hanya satu sumber saja melainkan bermacam-macam untuk mengetahui bahwa

berita tersebut fakta. Penulis juga diberi beberapa referensi berita dari sumber asing yang bisa dijadikan acuan untuk menulis berita.

3.3.1.3 Evaluasi

Setelah mendapatkan semua data-data sesuai dengan konten yang akan ditulis, penulis memilah kembali data mana yang akan digunakan sebelum menulisnya secara utuh menjadi berita.

3.3.1.4 Penulisan

Menulis sebuah berita tentunya harus memahami prinsip jurnalis bahwa jurnalis merupakan pencerita (*storyteller*). Untuk membuat sebuah artikel harus penting dan menarik (Wendratama, 2017).

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan semua data-data yang sudah dipilah menjadi berita utuh. Penulisan juga akan dibuat semenarik mungkin dan interaktif. Tidak hanya itu saja, penulis juga harus membuat judul yang menarik dan membuat pembaca menjadi penasaran.

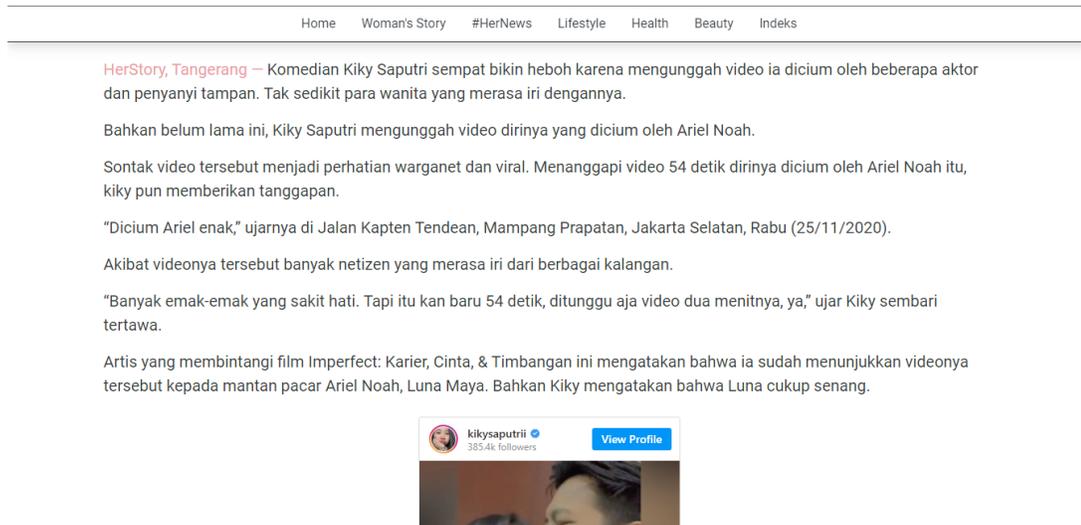
Gambar 3.1 Judul artikel yang disadur



Sumber: *HerStory.co.id*

Gambar 3.3 merupakan judul artikel yang ditulis oleh penulis. Judul artikel penulis buat dengan menarik seperti menambah kutipan dari subjek dalam artikel tersebut

Gambar 3.2 Artikel yang disadur penulis



Sumber: *HerStory.co.id*

Gambar 3.2 merupakan artikel yang ditulis oleh penulis. Penulis membuat artikel tersebut dengan menyadur artikel dari beberapa sumber. Penulis juga menambahkan link Instagram di mana merupakan video yang berhubungan dengan isi artikel. Tidak lupa penulis menambahkan kutipan-kutipan dari subjek artikel tersebut untuk membuat artikel menjadi lebih jelas. Menggunakan kutipan yang menarik juga dapat menambah bumbu dalam berita sehingga lebih menarik pembaca (Ishwara, 2011).

Gambar 3.3 Artikel yang disadur penulis



Sumber: *Herstory.co.id*

Gambar 3.3 merupakan lanjutan dari gambar 3.2. Artikel yang dibuat oleh penulis tidak terlalu panjang, tetapi singkat, padat, dan jelas sehingga pembaca dapat lebih mudah mengerti.

Jika artikel sudah selesai, maka penulis akan menentukan gambar apa yang sesuai dengan isi artikel tersebut. Menurut Wendratama (2017) media daring mengutamakan visual sehingga dengan adanya foto dapat menjadi daya tarik pembaca dan akan lebih menarik jika menggunakan lebih dari satu foto.

Penulis juga mendapatkan beberapa acuan untuk memperoleh gambar dari beberapa situs berikut ini.

1. *HerStory*
2. Warta Ekonomi
3. Unsplash
4. *Sf.co.ua*
5. Instagram
6. Antara foto
7. *Pinterest*
8. Media sosial selain Instagram

Pengambilan gambar dari situs lain ini harus menyertakan sumber foto. Namun jika tidak terdapat sumber foto maka penulis dapat menuliskan “*Edited by HerStory*” pada sumber foto.

3.3.1.5 Editing

Dalam tahap ini, penulis akan mengunggah terlebih dahulu artikel di CMS *HerStory*. Saat mengunggah penulis menentukan waktu sendiri dan biasanya artikel diunggah sebelum ditayangkan ke *website*. Misalnya saat mengunggah artikel pada jam 8, penulis menentukan jam tayang artikel tersebut untuk jam 11. Saat inilah redaktur pelaksana akan mengecek kembali apakah penggunaan kata sudah tepat, judul dan *lead* yang menarik, serta tidak ada *typo*.

Namun, dalam tahap ini terkadang redaktur pelaksana tidak melihat secara keseluruhan dan hanya beberapa artikel saja. Berdasarkan teori yang dipelajari penulis selama mengikuti perkuliahan, setiap artikel yang ditulis oleh reporter perlu diserahkan ke editor terlebih dahulu dan mendapatkan perbaikan. Setelah melewati proses editing dari editor, artikel baru bisa diunggah ke publik. Akan tetapi, dikarenakan redaksi *HerStory* tidak memiliki editor setiap reporter dan *content writer* dapat langsung mengunggah artikel yang ditulisnya.

3.3.2 Proses Membuat Berita dari Hasil Liputan

3.3.2.1 Penugasan

Untuk melakukan liputan biasanya reporter sudah memiliki jadwal setiap minggu dan diunggah di CMS. Dikarenakan masih dalam situasi pandemi liputan lebih sering dilaksanakan secara virtual seperti mengikuti acara *webinar*, jumpa pers virtual, media *briefing* dan lain sebagainya. Setiap reporter mendapatkan tugas liputan 2-3 kali setiap minggu.

3.3.2.2 Pengumpulan Data

Berbeda dengan pengumpulan data dalam proses penyaduran artikel, pengumpulan data yang dilakukan untuk membuat berita dari liputan adalah hasil liputan yang ada dalam acara itu sendiri. Data-data diperoleh selama acara berlangsung dengan mencatat setiap inti penting dalam dan merekam keseluruhan acara. Hal ini juga berlaku saat melakukan liputan secara langsung maupun virtual.

3.3.2.3 Evaluasi

Dalam tahap ini data yang diperoleh dari hasil liputan tidak digunakan semuanya. Penulis harus memilih kembali data dan kutipan narasumber yang lebih penting untuk dimasukkan dalam artikel.

3.3.2.4 Penulisan

Tidak jauh berbeda dengan teknik penulisan untuk penyaduran artikel, menulis berita dari hasil liputan juga menggunakan data-data yang sudah dievaluasi. Data-data tersebut seperti data dari ucapan narasumber dibuat menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

Gambar 3.4 Judul artikel yang ditulis penulis

#HerNews

Dapat Dukungan dari Wardah, Zaskia Sungkar Ceritakan Profesinya Jadi Entrepreneur

Felicia Setiawan

13 November 2020, 20:10 WIB

Share     



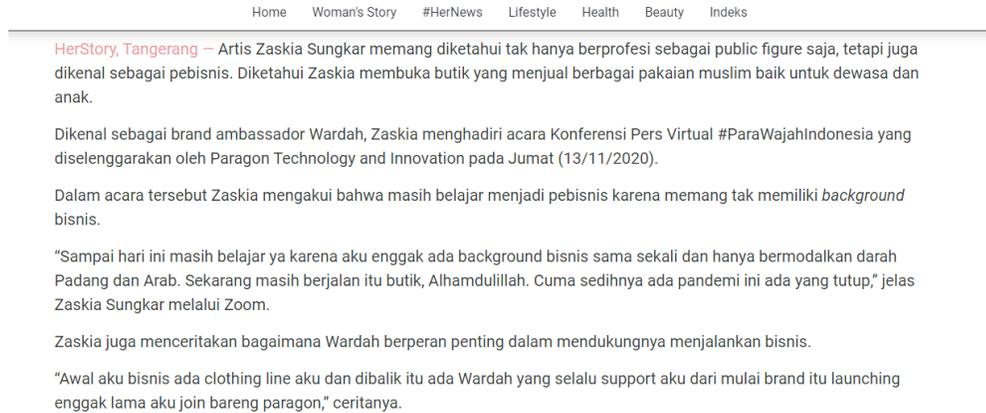
Sumber: *Herstory.co.id*

Berdasarkan Gambar 3.4 merupakan judul artikel yang dibuat Penulis berdasarkan dari hasil liputan yang diperoleh. Dalam acara Konferensi Pers Virtual bersama Paragon dihadiri oleh beberapa narasumber dan salah satunya adalah Zaskia Sungkar. Sebelum acara dimulai penulis sudah lebih dulu ingin mengambil berita mengenai Zaskia Sungkar. Oleh karena itu, selama acara penulis merekam dan menulis poin-poin yang dikira penting untuk dimasukkan dalam berita.

Dalam menggunakan foto, penulis memilih mengambil foto dari media sosial dikarenakan lebih sesuai dengan isi artikel. Alasan lain juga dikarenakan melakukan liputan secara virtual belum tentu mendapatkan hasil foto yang bagus. Misalnya saja kondisi ruangan narasumber yang gelap dan berada satu *frame* dengan narasumber yang lain. Namun, tidak menutup kemungkinan juga penulis dapat menggunakan foto seperti tangkapan layar maupun dari *press release* yang diperoleh. Menggunakan tangkapan layar sebagai foto utama artikel biasanya memiliki foto wajah yang jelas dan semua narasumber yang ada dalam foto dibicarakan pada isi artikel.

Akan tetapi, jika melakukan liputan secara langsung penulis akan menggunakan foto yang diambil sendiri atau mengambil dari *press release*.

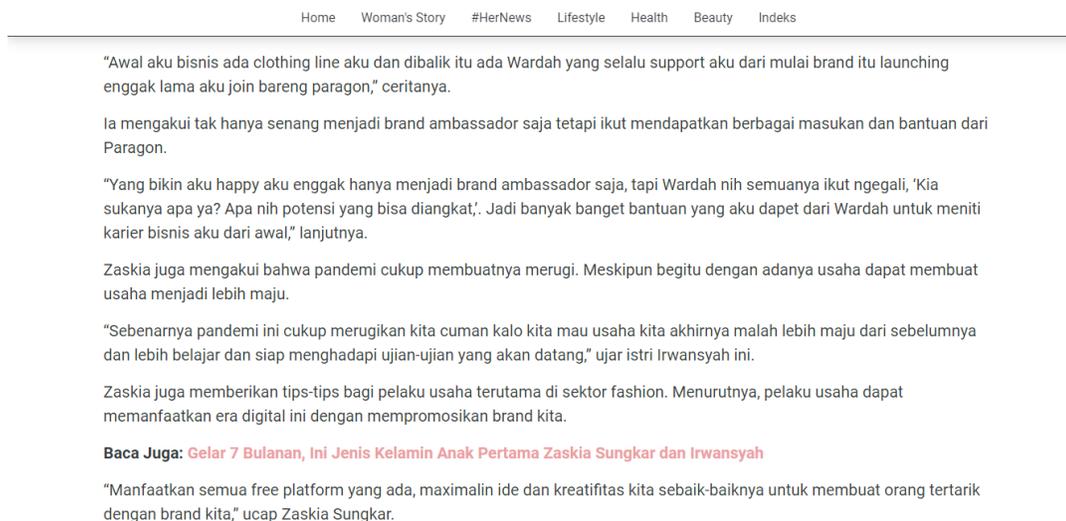
Gambar 3.5 Artikel yang ditulis penulis



Sumber: *Herstory.co.id*

Gambar 3.5 menunjukkan hasil tulisan yang ditulis oleh artikel setelah meliput acara konferensi pers secara virtual. Dalam artikel tersebut Penulis membuat lead berita dengan pengenalan dengan subjek yang ada dalam berita. Penulis juga tidak lupa menambahkan kutipan langsung untuk daya tarik dari artikel.

Gambar 3.6 Artikel yang ditulis Penulis



Sumber: *Herstory.co.id*

Gambar 3.6 merupakan lanjutan artikel dari gambar 3.5. Artikel yang ditulis tidak terlalu panjang, tetapi sesuai dengan judul yang tertera pada artikel.

3.3.2.5 *Editing*

Dalam tahap *editing* juga sama seperti proses membuat artikel dengan menyadur. Di bulan pertama, reporter magang harus mengirimkan judul berita hasil liputan. Namun, sistem ini tidak lagi berlaku setelah penulis melaksanakan magang selama satu bulan. Di bulan berikutnya penulis tidak lagi mengirimkan judul berita ke redaktur pelaksana dan langsung mengunggah ke CMS.

Sama halnya dalam proses membuat artikel dengan cara menyadur, reporter juga tidak menyerahkan hasil tulisan kepada editor. Hasil tulisan artikel penulis dapat langsung diunggah di CMS meskipun tanpa adanya pengecekan atau *editing* dari editor maupun redaktur pelaksana.

3.4 Proses Melakukan Liputan

Menjadi pegawai magang di *HerStory* penulis wajib melakukan liputan. Dikarenakan masa pandemi penulis harus melakukan liputan secara virtual lebih banyak dibandingkan liputan ke lapangan.

3.4.1 Proses Liputan secara virtual

Saat melakukan liputan secara virtual penulis mendapatkan jadwal dari sekretaris terlebih dahulu yaitu Febriana Dewi. Biasanya Sekretaris akan memberikan informasi sehari sebelum liputan. Dikarenakan secara virtual, sekretaris bisa memberikan langsung *link zoom* untuk liputan atau menunggu terlebih dahulu dari pihak penyelenggara acara tersebut.

Acara biasanya berlangsung 1-2 jam dan penulis harus menuliskan nama lengkap serta media di nama *zoom* tersebut. Selama acara berlangsung

penulis dapat mengajukan pertanyaan di kolom *chat*, tetapi tak semua pertanyaan dapat dijawab. Selain itu, melakukan liputan secara virtual ini sangat bergantung pada koneksi sehingga jika koneksi sedang buruk penulis sering keluar dari zoom.

Melakukan liputan secara virtual tetap dibagikan *press release*-nya melalui *Email* atau *Whatsapp*. Namun, ada beberapa media yang tidak mengirimkan *press release* atau hingga beberapa hari kemudian baru dikirimkan. Untuk itu, penulis merekam keseluruhan acara agar dapat membuat artikel dengan lebih jelas.

3.4.2 Proses Liputan Lapangan

Dalam melakukan liputan di lapangan langsung, penulis hanya memiliki kesempatan melakukannya dua kali dikarenakan pandemi Covid-19. Dua acara yang dapat penulis liput adalah acara Peluncuran Program *Masterclass* Jalur Rempah “Sambung Rasa” dan acara kunjungan kerja Menteri Perdagangan dalam rangka pelepasan kontainer ekspor ke Malaysia periode Oktober.

Berhubungan dengan situasi pandemi, dua acara tersebut diselenggarakan dengan menetapkan protokol kesehatan. Setiap acara membatasi jumlah media seperti acara Sambung Rasa yang hanya mengizinkan lima media dan acara pelepasan kontainer ekspor ke Malaysia hanya terdapat enam media. Bahkan sebelum melakukan liputan acara pelepasan kontainer ekspor ke Malaysia, seluruh media yang ikut harus *rapid test* terlebih dahulu dan mendapatkan perlengkapan protokol kesehatan seperti masker, *faceshield*, *hand sanitizer*, dan tisu.

Dalam melakukan liputan di lapangan penulis juga harus memperoleh foto untuk mengabadikan acara tersebut. Wendratama (2017) mengatakan bahwa hindari mengambil foto terlalu banyak karena akan kesulitan memilih foto terbaik di akhir acara. Oleh sebab itu, dalam melakukan liputan penulis hanya mengambil beberapa foto saja jika terdapat momen yang menarik.

3.5 Kendala dan Solusi yang Dihadapi

Saat melakukan praktek magang penulis harus menghadapi beberapa kendala seperti sulitnya berkomunikasi secara langsung dengan rekan sesama reporter dan redaktur pelaksana. Hal ini dikarenakan penulis melakukan program magang dari rumah sehingga kurangnya interaksi dengan rekan-rekan yang lain. Saat berkomunikasi dengan rekan kerja lain melalui grup *Whatsapp* juga tidak langsung dibalas sehingga harus menunggu lebih lama. Misalnya saat bertanya mengenai apakah ada yang ingin membuat artikel dengan isu tertentu, penulis tidak mendapatkan jawaban langsung dan hanya beberapa orang yang menjawab.

Selain itu, dikarenakan briefing secara *online*, penulis juga agak kesulitan mengunggah artikel melalui CMS. Ini terjadi saat penulis masih menjadi mahasiswa magang pada minggu-minggu pertama. Penulis melakukan banyak kesalahan saat mengunggah artikel melalui CMS seperti membuat subjudul dan mengunggah foto

Di balik kendala tersebut, penulis menemukan solusi untuk mengatasinya dengan kontak langsung melalui *personal chat*. Selain itu, untuk menghadapi kesulitan mengunggah artikel di CMS, penulis bertanya pada redaktur pelaksana dan terkadang mendapatkan teguran atas kesalahan mengunggah artikel. Akhirnya seiring berjalan waktu penulis mulai mengerti menggunakan CMS.